

TATA IBADAH MINGGU PERINGATAN PENTAKOSTA

GKJ AMBARRUKMA - 24 MEI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Merah, Logo/Symbol/Stola: Lidah Api+Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Sungguh merupakan sukacita bagi kita untuk kembali di rumah Tuhan, pada hari ini, Minggu yang penuh berkat, **Minggu, 24 Mei 2026, hari Pentakosta**. Dengan hati yang bersyukur, kita datang membawa kerinduan dan harapan untuk berjumpa dengan Tuhan.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita Paskah hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah **“Bergerak, Beradaptasi Bersama Roh Kudus”**, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti. Peribadatan pada kali ini juga akan diselenggarakan dengan nuansa ekspresif. Untuk itu kepada Worship Leader kami persilahkan.

3. **WL** : Marilah kita bangkit berdiri dengan penuh sukacita memulai ibadah hari ini melalui pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyangikan Kasih Setia Tuhan”**

Verse

Kunyangikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyangikan kasih setia Tuhan selamanya,
kunyangikan s'lamanya.

Chorus

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,
Tuhan; kututurkan tak jemu
kasih setiaMu turun temurun.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu Pentakosta ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(*WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

5. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Yohanes 14 : 25 - 26**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, Roh Kudus menuntun kita untuk terus bergerak dan bertumbuh di tengah perubahan kehidupan. Seperti janji Tuhan, Roh Kudus hadir sebagai penolong yang mengajar, mengingatkan serta meneguhkan hati umat percaya dalam menjalani setiap langkah kehidupan. Dengan penuh syukur, mari kita naikkan pujian “**Anggur Baru**”

Verse

Roh kudus tercurah di tempat ini
Urapan-Nya yang ajaib, memulihkan umat-Nya
Roh kudus tercurah bagi G'reja-Nya
Membangkitkan umat pilihan-Nya

Pre-Chorus

Hari inilah harinya Tuhan
Saat pembebasan tiba
Belunggu dosa t'lah dipatahkan
Mari bersorak bagi dia

Chorus

Anggur baru tercurah
Penuhi umat-Nya dengan sukacita
Minyak baru tercurah
Urapu umat-Nya, nyata kuasa-Nya

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 14 : 23 - 24**

8. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

WL : “Jemaat kekasih Tuhan, Tuhan mengingatkan bahwa setiap orang yang mengasihi-Nya akan hidup dalam ketaatan kepada firman-Nya. Namun dalam kelemahan, seringkali kita masih berjalan menurut kehendak sendiri dan menjauh dari kasih Tuhan.

Marilah kita datang dengan kerendahan hati, memohon pembaruan hidup oleh karya Roh Kudus. Kita nyatakan penyesalan dan kerinduan untuk kembali hidup seturut kehendak Tuhan melalui nyanyian **Kidung Jemaat No. 33, bait 1 dan 3, "SuaraMu Kudengar"**

(1) SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota dibasuh darahMu!

Refr:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

(3) Kau panggil diriku, supaya kukenal;
iman, harapan yang teguh dan kasihMu kekal.....Refr:

9. Doa Pertobatan

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

Imam : "Ya Tuhan Allah yang penuh kasih, kami datang di hadapan-Mu dengan kerendahan hati. Ditengah perubahan kehidupan, seringkali kami takut untuk bergerak, enggan beradaptasi, dan tidak peka terhadap tuntunan Roh Kudus-Mu. Kami lebih mengikuti kehendak sendiri daripada hidup seturut firman-Mu.

Ampunilah segala dosa dan kelemahan kami. Perbaharuilah hati kami oleh kuasa Roh Kudus, agar kami dimampukan untuk hidup dalam kasih, ketaatan, dan pengharapan kepada-Mu.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin."

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 14 : 15 - 17

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : "Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Roh Kudus hadir sebagai Penolong yang menuntun dan menguatkan langkah kehidupan kita. Di hari Pentakosta ini, marilah kita membuka hati untuk terus bergerak, beradaptasi, dan hidup dalam tuntunan Tuhan.

Dengan bangkit berdiri, mari kita nyatakan kesanggupan iman melalui pujian "**Allah Roh Kudus**"

Verse
Yesus Tuhan ditinggikan
Dimuliakan dan naik ke surga
Dia berikan Roh KudusNya
Menguatkan dan menolong s'lalu

Pre Chorus
Sungguh ku rindu
Bersekutu denganMu selamanya

Chorus
Allah Roh Kudus jamah hatiku
Dengan urapanMu
Rindu selalu dekat denganMu
Tinggal di hadiratMu

(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Persembahan Pujian oleh PS Gita Kasih : "Ruri Saranden"

13. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : **Doa Epiklese**

b) Bacaan : **Kisah Para Rasul 2 : 1 - 13**

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .**
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : **“Bergerak, Beradaptasi Bersama Roh Kudus”**

Tujuan : Jemaat diajak untuk menghayati bahwa Roh Kudus membangkitkan semangat yang “mati” menjadi hidup kembali untuk tetap berkarya dan Roh Kudus memberikan daya menggerakkan serta memberi kemampuan bagi jemaat beradaptasi dengan kehidupan tanpa kehilangan jati diri sebagai pengikut Kristus.

e) **Saat Teduh : Persembahan Pujian oleh PS Ambar Swara Adi (Adiyuswa): “Jadikan Hatiku Istana Cintamu”**

14. **Pendeta** : pelayanan penerimaan **pengakuan percaya (sidhi)** bagi Sdri. **AURELIA AMADORA PUSPITANING WIDHI**, putri Kel. Bp. Agung Kadarmanta – Ibu Zela Dwi Ratnasari, warga GKJ Gandaria.

Pelayanan Berkat setelah Sidhi, diiringi nyanyian **Mazmur 134, bait 3**

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh berkat-Nya pada jalanmu.

15. **Persembahan Pujian oleh Sdri. Aurel + Angklung: “Bukan Dengan Barang Fana”**

16. **Persembahan Pujian oleh Kelompok Angklung: "Mengalirlah Kuasa Roh Kudus"**

17. **Pengumpulan Persembahan**

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, di hari Pentakosta ini marilah kita mempersembahkan hidup dan milik kita dengan penuh syukur. Biarlah melalui tuntunan Roh Kudus, persembahan ini menjadi wujud kasih, iman, dan kesetiaan kita kepada Tuhan.

Marilah kita mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Pentakosta** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, untuk persembahan khusus **Ucap Syukur Pentakosta** melalui *QRIS* mohon ditambah dengan kode unik angka **8 (delapan)** di akhir nominal persembahan (Contoh: Rp100.008,-).

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 104 : 33** yang demikian:

“Aku hendak menyanyi bagi TUHAN selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **“Berkat Kemurahan-Mu”**

Kau hiasi kehidupanku
Dengan kemurahan-Mu
Kau rancangkan masa depanku
Penuh dengan harapan

Aku ada saat ini
Semuanya karna kasih-Mu
Aku hidup hari ini
Semua berkat kemurahan-Mu

Terima kasih Yesus
Engkau sangat baik
Teramat baik bagiku...

18. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

19. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

20. Pendeta : Pelayanan Berkat

21. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, melalui ibadah Pentakosta hari ini kita diingatkan untuk terus bergerak, beradaptasi, dan hidup dalam tuntunan Roh Kudus. Kiranya kuasa Roh Kudus meneguhkan iman, mempersatukan hati, serta memampukan kita menjadi saksi kasih Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 410, bait 1 dan 4, "Tenanglah Kini Hatiku"**

- | | | |
|-----|---|---|
| (1) | Tenanglah kini hatiku:
Tuhan memimpin langkahku.
Di tiap saat dan kerja
tetap kurasa tanganNya. | <u>Refr:</u>
Tuhanlah yang membimbingku;
tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh;
tanganku dipegang teguh. |
| (4) | 'Pabila tamat tugasku, kaub'rikan kemenanganMu;
tak kutakuti maut seram, sebab tanganku Kaugenggam... <u>Refr:</u> | |

22. Salam Penutup

Liturgos : "Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati hari Pentakosta. Kiranya Roh Kudus senantiasa menyertai kehidupan kita. Tuhan Yesus memberkati."